



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 11 November 2020

Halaman: 1

► PANDEMI COVID-19

Vaksin Besutan Pfizer 90% Efektif

Luqas Subarkah
luqas@harianjogja.com

JAKARTA—Pengembangan vaksin Covid-19 menunjukkan arah yang positif setelah vaksin yang dikembangkan Pfizer terbukti lebih dari 90% efektif berdasarkan uji coba awal.

Keberhasilan vaksin tersebut langsung diumumkan Pfizer melalui siaran resmi, Senin (9/11), seperti dikutip dari *Reuters*, Selasa (10/11). Ini merupakan kemenangan besar dalam perang melawan virus yang telah membunuh lebih dari sejuta orang di dunia dan menghantam ekonomi global. Para ilmuwan, pejabat kesehatan masyarakat, dan investor menyambut baik data pertama sementara yang sukses melewati uji klinis skala besar. Mereka menilai hal ini sebagai momen penting yang dapat membantu mengatasi pandemi jika hasil uji coba lengkap berjalan dengan baik.

Namun, peluncuran massal yang harus melewati berbagai aturan, tidak akan terjadi tahun ini dan sebagian vaksin dipandang perlu memenuhi kebutuhan global yang sangat besar. Pfizer dan mitra Jerman BioNTech akan mengajukan otorisasi penggunaan darurat di AS bulan ini, sehingga kemungkinan regulasi bisa diputuskan pada Desember. Jika izin sudah turun, mereka memperkirakan bisa menyediakan hingga 50 juta dosis vaksin tahun ini, cukup untuk 25 juta orang, lalu memproduksi hingga 1,3 miliar dosis vaksin pada 2021.

"Hari ini adalah hari yang luar biasa bagi sains dan kemanusiaan," kata Kepala Eksekutif Pfizer Albert Bourla. "Berita ini membuat saya tersenyum lebar. Sungguh melegakan melihat hasil positif pada vaksin ini dan menjadi pertanda baik untuk vaksin Covid-19 secara umum," kata Peter Horby, profesor penyakit menular yang muncul di Universitas Oxford.

► Halaman 9

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Vaksin Besutan...

Atas banyak pertanyaan yang muncul, seperti seberapa efektif vaksin berdasarkan etnis atau usia pasien dan berapa lama kekebalan dapat bertahan.

"Namun intinya adalah, vaksin yang efektivitasnya lebih dari 90 persen itu luar biasa," ujar pakar penyakit menular AS terkemuka Anthony Fauci.

Tak Berencana Bell

Adapun, PT Bio Farma (Persero) menyebutkan hingga saat ini belum ada rencana pembelian vaksin Pfizer untuk pasokan dalam negeri kendati data awal vaksin Covid-19 ini menunjukkan efektivitas melawan Covid-19 hingga 90%.

Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir mengatakan keputusan pembelian vaksin untuk kebutuhan di dalam negeri merupakan wewenang dari Kementerian Kesehatan. "Vaksin Pfizer sementara belum ada rencana untuk beli," kata Honesti.

Namun demikian, saat ini Indonesia sudah mengamankan 213 juta dosis vaksin hasil lawatan ke China dan Inggris dengan pengadaan dari tiga produsen vaksin. Indonesia sudah mendapatkan komitmen 18,1 juta dosis vaksin tahun ini. Rinciannya Cansino 100.000 dosis vaksin (single dose), G42/Sinopharm menyanggupi 15 juta dosis vaksin (dual dose) dan Sinovac tiga juta dosis vaksin. Sinovac juga menyanggupi pengiriman 15 juta dosis vaksin dalam bentuk bulk.

Untuk tahun depan sudah dianggarkan 195 juta dosis vaksin, Sinopharm 50 juta (dual dose), Cansino 20 juta (single dose), Sinovac 125 juta (dual

dose). Single dose artinya satu orang hanya membutuhkan satu dosis vaksinasi, sementara dual dose membutuhkan dua kali vaksinasi untuk satu orang.

Paling Optimistis

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Reisa Broto Asmoro, mengutip rilis terbaru IPSOS yang menyatakan orang Indonesia adalah warga yang paling optimistis di ASEAN dalam hal menaklukkan pandemi Covid-19. Tumbuhnya optimisme tidak lepas dari upaya pelacakan, pemeriksaan, dan pengobatan (*Tracing, Testing, dan Treatment/3T*) yang dilakukan pemerintah, terutama di sisi *treatment* yang semakin membaik. Reisa juga mengatakan laporan dari pemantauan Satgas Covid-19 menunjukkan sebagian besar masyarakat Indonesia tetap memakai masker dan menjaga jarak saat libur panjang pada akhir pekan kemarin. Sementara itu, hasil riset UNICEF dan Nielsen menunjukkan mencuci tangan adalah hal yang paling sering dipraktikkan masyarakat Indonesia dari kegiatan 3M.

"Sayangnya, 3M masih dipraktikkan secara terpisah. Kadang rajin cuci tangan tapi lupa pakai masker dan langkah menjaga jarak. Yang bagus sebenarnya semuanya harus dilakukan secara bersamaan, satu paket, satu kesatuan. Karena kalau dilakukan bersama maka risiko Covid-19 langsung dapat turun drastis. 3M bisa menurunkan penularan sampai 0 persen," katanya dalam keterangan tertulis, Selasa.

Reisa mengatakan dengan 3T yang akan semakin baik, kemudian patuh menjalankan

3M ditambah dengan disiplin dan dilakukan bersamaan, serta vaksin yang terbaik akan hadir, maka peluang pemulihan kesehatan akan semakin terbuka lebar. "Untuk menyukseskan semua ini, masyarakat harus bergotong royong dan bekerja sama memberikan yang terbaik untuk negeri tercinta ini. Berikan yang terbaik untuk hentikan pandemi ini. Bersama sama kita pasti bisa," kata Reisa.

Penambahan Kasus

Sementara itu, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan 21 penambahan kasus positif pada Selasa dengan Kabupaten Sleman mendominasi penambahan sebanyak 14 kasus. Sebanyak 19 kasus dinyatakan sembuh.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan dari pemeriksaan pada 624 sampel dari 542 orang, tambahan kasus berdasar domisili meliputi Kota Jogja tujuh kasus dan Sleman 14 kasus.

Dilihat dari riwayatnya, penambahan kasus terdiri dari *tracing* kasus positif 10 kasus, *screening* karyawan kesehatan satu kasus, periksa mandiri dua kasus dan masih dalam penelusuran delapan kasus. Adapun kasus sembuh berdasarkan domisilinya meliputi Bantul sembilan kasus dan Sleman 10 kasus.

Dengan penambahan ini, total kasus positif DIY menjadi sebanyak 4.290 kasus, dengan 3.500 kasus sembuh dan kasus meninggal tetap 105 kasus. sementara penggunaan *bed* di rumah sakit rujukan untuk kritikal sebanyak 26 *bed* dan nonkritikal 194 *bed*.

(JIBI/Detik/antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005